



**KEMITRAAN ENERGI BERSIH INDONESIA-AS**

Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (kedua kiri), Dubes Amerika Serikat (AS) untuk Indonesia Sung Y. Kim (kedua kanan), Ketua KADIN Arsjad Rasjid (kiri) dan Wakil Asisten Utama Menlu Departemen Luar Negeri AS Ann Ganzer (kanan) berfoto usai penandatanganan kontrak yang dilakukan Dirut PT PLN Indonesia Power Edwin Nugraha Putra (ketiga kiri) dan Country Manager for the Indo-Pacific Region at the U.S. Trade and Development Agency (USTDA) Tanvi Madhusudanan (ketiga kanan) dalam rangkaian kegiatan Forum Bisnis Kamar Dagang dan Industri Indo-Pasifik di Nusa Dua, Badung, Bali, Sabtu (18/3). Penandatanganan kontrak tersebut merupakan hasil kemitraan bidang infrastruktur dan investasi global (PGII) untuk membantu Indonesia mengembangkan program energi bersih nuklir dan mendukung minat Indonesia dalam menggunakan teknologi reaktor modular kecil (SMR).

## RI Berkomitmen Mencapai Pertumbuhan yang Inklusif di Kawasan Indo-Pasifik

Indonesia bertekad untuk memastikan bahwa IPEF memberikan manfaat penuh dari sisi penciptaan lapangan kerja, membangun ekosistem inovasi, hingga meningkatkan produktivitas untuk pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah berkomitmen mencapai pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di kawasan Indo-Pasifik dan ASEAN. Komitmen tersebut terwujud dalam berbagai upaya Indonesia menjalin hubungan baik dan menguatkan kerja sama ekonomi secara bilateral maupun multilateral, termasuk keterlibatan Indonesia dalam Indo-Pacific Economic Framework (IPEF).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam Indo-Pacific Chamber of Commerce and Industry Business Forum di Nusa Dua Bali, Sabtu (18/3), mengatakan bahwa tahun lalu para Menteri sepakat untuk bekerja secara intensif dalam Indo-Pacific Economic

Framework for Prosperity.

Airlangga pun mengucapkan terima kasih atas kepemimpinan Amerika Serikat yang mendorong pendekatan baru ini. Mitra IPEF dipersatukan oleh visi untuk berinovasi dan membawa ide-ide baru untuk memperdalam perdagangan lintas batas serta memperkuat kerjasama pada pendekatan yang ada. "Indo-Pasifik adalah pendorong pertumbuhan ekonomi," ujarnya dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Minggu (19/3).

Lebih lanjut Airlangga mengatakan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan yang proaktif adalah inti dari kerangka kerja baru, dan negara-negara anggota IPEF menyadari peran pentingnya dalam menciptakan kondisi yang membuat sektor swasta

dapat turut serta mewujudkan transformasi ekonomi.

"Ada harapan besar bagi IPEF untuk memberikan manfaat nyata bagi bisnis, konsumen, investor, dan pekerja di seluruh kawasan Indo-Pasifik," kata Airlangga.

Indonesia bertekad untuk memastikan bahwa IPEF memberikan manfaat penuh dari sisi penciptaan lapangan kerja, membangun ekosistem inovasi, hingga meningkatkan produktivitas untuk pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Indonesia juga bekerja untuk memastikan IPEF memobilisasi sumber daya dan kemampuan untuk mempercepat jalur transisi yang adil dimana tidak ada masyarakat, atau ekonomi, yang tertinggal.

Airlangga juga mengatakan bahwa bisnis tentu berperan penting dalam mewujudkan transformasi ekonomi regional. Untuk itu, seluruh anggota IPEF juga bekerja untuk memastikan IPEF mengirimkan sinyal kuat untuk meningkatkan investasi di seluruh kawasan. "Mitra Bisnis dan mitra IPEF, anda dapat mengandalkan Indonesia. Ini saatnya untuk kerangka kerja baru, untuk keterlibatan ekonomi regional," ujar Airlangga.

Lebih jauh Airlangga menyampaikan peran Indonesia yang tengah memegang Kekeutamaan ASEAN tahun 2023. Bahwa sentralitas ASEAN penting dan krusial dalam kawasan Indo-Pasifik dan saat ini adalah momentum

yang memberikan peluang besar. "Jadi, mari kita buat hari ini di mana Indonesia memimpin ASEAN dan Amerika Serikat memimpin APEC," tandas Airlangga.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut secara virtual Menteri of Economy, Trade, and Industry of Japan, dan hadir secara fisik yakni Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia, Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kemenko Perekonomian, Executive Director of South-East Asia U.S. Chamber of Commerce, Coordinating Vice Chairman, Ketua dan Wakil Ketua KADIN Indonesia beserta jajaran. • dro

## JRP Insurance Raih Penghargaan Digital Retail Excellent

**JAKARTA (IM)** - Anak usaha PT Jasa Raharja, PT Asuransi Jasa Raharja Putera atau JRP Insurance meraih penghargaan Digital Retail Excellent dalam Anugerah BUMN ke-12 pada 2023 atas komitmennya mendukung pengembangan industri asuransi digital.

"Ini merupakan wujud kontribusi JRP Insurance dalam perkembangan industri perasuransian digital di Indonesia. Terima kasih kepada seluruh rekan, mitra dan nasabah tas dukungan dan kepercayaannya untuk menjadikan JRP Insurance sebagai mitra perlindungan," kata Plt Direktur Utama PT Jasa Raharja Putera Abdul Haris dalam keterangan di Jakarta, dilansir dari Antara, Minggu (19/3).

Haris juga memastikan perusahaan akan selalu melakukan peningkatan layanan agar bisa terus adaptif dalam menghadapi tantangan ke depan. "JRP Insurance akan selalu melakukan Continuous improvement, dalam peningkatan layanan terbaik, perusahaan juga terus adaptif menjawab tantangan digitalisasi dengan hadir lebih dekat melalui layanan digital perusahaan," katanya.

Gelaran Anugerah BUMN ke 12 pada tahun 2023 yang mengangkat tema "Akselerasi Transformasi Digital, Inovasi dan Recovery Bisnis BUMN".

Ajang yang memberikan apresiasi kepada CEO dan perusahaan BUMN yang berkiprah bagi pertumbuhan kinerja perusahaan itu digelar oleh BUMN Track didukung PPM Manajemen.

Kegiatan ini menjadi

salah satu indikator kemampuan BUMN dalam membangun tata kelola perusahaan untuk meraih keseimbangan bisnis, dengan tetap mengedepankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Di sisi lain, Anugerah BUMN 2023 turut mendorong kepemimpinan CEO BUMN yang mampu memperkuat kinerja korporasi sekaligus mengkonsolidasi SDM yang kompetitif dan berdaya saing.

Didukung tim penilaian oleh PPM Manajemen, Dewan Juri yang terlibat dalam ajang ini memiliki keahlian, kapabilitas, kredibilitas, dan reputasi sangat memadai di bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG), finansial, dan kepemimpinan, dengan komposisi unsur meliputi akademisi, peneliti, praktisi dan media. • hen

## PGE Bukukan Pendapatan dari 'Carbon Credit'

**JAKARTA (IM)** - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk atau PGE (kode saham: PGEO) membukukan pos pendapatan baru dari hasil perdagangan karbon atau carbon credit.

"Untuk pertama kalinya pada 2022, Pertamina Geothermal Energy mencatatkan pos pendapatan baru dari penjualan carbon credit," kata Direktur Keuangan PGEO Nelwin Aldriansyah dalam keterangan di Jakarta, Sabtu (18/3).

Dilansir dari Antara, Nelwin mengatakan, hal tersebut membuktikan bahwa operasional PGE telah mendapatkan sertifikasi dari berbagai lembaga karbon kredit, sehingga berhak untuk memonetisasi atas penjualan karbon kredit dari operasional perseroan.

Ia menjelaskan perdagangan karbon dilakukan pada unit pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batu bara yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PT PLN (Persero) dengan kapasitas lebih besar atau sama dengan 100 mega watt (MW).

Perdagangan karbon itu sendiri diimplementasikan melalui dua mekanisme, yaitu perdagangan emisi dan offset emisi.

Kemudian, sejumlah strategi dan upaya monetisasi terus dilakukan PGE untuk mengawal kinerja keuangan

terap solid dengan misalnya menjaga pendapatan, EBITDA margin maupun profit margin yang stabil hingga rasio utang yang terjaga.

Sementara itu, Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury mengatakan terdapat banyak standar pemeringkatan dalam penilaian karbon, yang paling banyak dilakukan yaitu adalah standar nilai karbon yang diterapkan oleh Verra.

Menurut dia, nilai carbon offset yang diperdagangkan nilainya sekitar US\$20 miliar hingga US\$40 miliar, dimana BUMN bisa melakukan uji coba dengan harga setengahnya sebagai acuan. Terkait nilai ekonomi karbon, Ia mengatakan kemungkinan besar nilainya antara 2 hingga US\$3 miliar.

Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) mencatat perdagangan karbon di Indonesia bisa menembus US\$300 miliar atau sekitar Rp4.625 triliun per tahun, yang berasal dari kegiatan menanam kembali hutan yang gundul hingga penggunaan energi baru terbarukan (EBT).

Kredit karbon merupakan representasi hak bagi sebuah perusahaan untuk mengeluarkan sejumlah emisi karbon dalam proses industrinya. Satu unit kredit karbon setara dengan penurunan emisi 1 ton karbon dioksida (CO2). • pan



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Kemenperin Dukung Kawasan Industri Terapkan Teknologi 4.0

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendukung adanya inisiatif kawasan industri dalam penerapan konsep industri 4.0 secara terintegrasi dalam proses bisnisnya. Sebab, selain penggunaan teknologi yang mendukung masa depan, karakteristik industri 4.0 yang padat teknologi dinilai memiliki kemampuan sebagai katalis dalam upaya penciptaan efisiensi yang berkelanjutan.

"Oleh karena itu, industri 4.0 menjadi bagian dari strategi yang pemerintah pilih, dan kami akan mendukung segala upaya dari para stakeholders terkait dengan hal itu," kata Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin, Reni Yanita mewakili Menteri Perindustrian pada acara Ground Breaking Jababeka E-Commerce Industrial Park di Bekasi, Jawa Barat.

Reni mengemukakan, pengembangan kawasan industri sejalan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang menyebutkan bahwa semua sektor industri wajib berlokasi di kawasan industri. "Kawasan industri juga wajib mengalokasikan 20 persen untuk sektor industri kecil dan menengah (IKM),"

ungkapnya. Disebutkan Reni, pihaknya rutin melaksanakan program *link and match* antara pelaku industri skala besar dengan pelaku IKM. Tujuannya agar sektor IKM menjadi bagian dari rantai pasok industri besar. "Alangkah lebih efektif dan efisien ketika kegiatan produksi tersebut di satu kawasan, tentunya akan meningkatkan daya saing," imbuhnya.

Kemenperin pun berharap implementasi industri 4.0 dalam lingkup kawasan industri dapat memberikan benefit bagi para *tenant*-nya serta akselerasi terhadap pembangunan industri dan peningkatan daya saing industri nasional ke depannya. Apalagi, PT Jababeka Tbk sebagai salah satu perusahaan yang pionir dalam pengembangan kawasan industri.

"Kami mengapresiasi fase baru pengembangan rangkaian proyek Jababeka, yang akan terdiri dari Halal Industrial Cluster, Biotech and Medical Industrial Cluster, High-tech Industrial Cluster, serta Startup Industrial Cluster akan menambah daftar panjang kontribusi positif PT Jababeka Tbk bagi sektor industri selama lebih dari tiga dekade eksistensinya," papar Reni. • dro

## Kemendag dan Swiss Jalin Kerja Sama Promosi Perdagangan

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan Pemerintah Swiss untuk kerja sama promosi perdagangan.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kemendag Didi Sumedi mengatakan bahwa MoU dengan Pemerintah Swiss merupakan komitmen Kemendag untuk menjadi kementerian yang memimpin (lead institution) dalam mendorong ekspor produk Indonesia bernilai tambah ke pasar Eropa.

"Cakupan kerja sama meliputi peningkatan kapasitas, pelatihan, dan transfer pengetahuan kepada personel Ditjen PEN Kemendag yang dapat memperkuat Ditjen PEN dalam memberikan layanan informasi promosi ekspor kepada pelaku usaha dan memastikan aspek keberlanjutan, serta digitalisasi dalam pelaksanaannya," ujar Didi melalui keterangan tertulis di Jakarta, dikutip dari Antara, Minggu (18/3).

Didi menjelaskan, kerja sama Kementerian Perdagangan dengan Pemerintah Swiss ini menjadi langkah nyata implementasi perjanjian ekonomi dan perdagangan komprehensif antara Indonesia dengan negara European Free Trade Area (EFTA/CEPA) yang telah berlaku penuh sejak November 2021. "Untuk itu, kedua negara ingin memperkuat kesepakatan yang dapat turut berkontribusi dalam peningkatan nilai perdagangan," kata Didi.

Dalam pelaksanaan MoU, Pemerintah Swiss memberikan amanat kepada Swiss

Import Promotion Program (SIPPO) sebagai Implementing Agency, dengan melibatkan multipemangku kepentingan (*multistakeholder*) seperti Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Dewan Atsiri Indonesia, Aliansi Organisme Indonesia, serta asosiasi pelaku usaha terkait.

Sektor produk ekspor utama yang dipilih serta lead institution dalam pelaksanaan proyek kerja sama tersebut adalah Kementerian Perdagangan untuk produk kayu olahan/kayu pemrosesan teknis (*technical wood*), Kementerian Koperasi dan UKM untuk produk bahan alami (*natural ingredients*), Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk produk kelautan bernilai tambah, serta Dewan Atsiri Indonesia untuk minyak esensial.

"Produk-produk tersebut merupakan ekspor unggulan Indonesia yang sangat dibutuhkan di pasar Swiss dan negara Eropa lainnya. Untuk itu, program ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan suplai produk bagi konsumen Swiss. Kami berharap, Indonesia dan Swiss dapat menjadi mitra strategis yang saling melengkapi kebutuhan, baik barang dan jasa," ujar Didi.

Duta Besar Swiss untuk Indonesia Olivier Zehnder menyampaikan, kesepakatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan total nilai perdagangan kedua negara, tetapi juga memperkuat kemitraan strategis yang saling menguntungkan. Hal utama yang harus dilakukan adalah transparansi dalam kemajuan perdagangan untuk kemudahan akses pasar bagi keberlanjutan rantai pasok. • dot



**PELAYANAN JARINGAN SELULER HINGGA KE PELOSOK**

Presiden Direktur dan CEO XL Axiata Dian Siswarini (kiri) berbincang dengan penjual data seluler di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Sabtu (18/3). XL Axiata terus meningkatkan pelayanan terutama ketersediaan jaringan seluler hingga ke pelosok Sulawesi sehingga mempermudah peningkatan literasi digital bagi masyarakat pelosok.